

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kreativitas Anak Usia Dini

1. Pengertian kreativitas

Kreativitas adalah suatu keahlian atau bakat yang diperoleh oleh setiap anak. Pada umumnya semua anak sudah memiliki kreatifitas masing-masing yang membuhkan dorongan yang baik agar bisa kreatifitasnya tersebut bisa tumbuh.¹² Kreativitas adalah suatu daya atau bakat alami dimiliki oleh semua anak. Umumnya semua anak sudah memiliki kreativitas perindividu yang membutuhkan stimulasi dengan tepat agar daya kreatifitas anak bisa berkembang. Pada dasarnya setiap individu mempunyai kemampuan kreatif. Apakah orang tersebut dapat merangsang mental dan suasana yang mendukung, baik dari keluarga ataupun sekolah dalam mengembangkan kreativitasnya. Kreatif dikatakan apabila anak sudah bisa menciptakan suatu produk secara kreatif tanpa ketergantungan pada orang lain, dengan kata lain bahwa dalam kepuasannya sendiri bukan tekanan dari luar.

Kreativitas yaitu kemampuan menciptakan sebuah ide baru yang imajinasi, serta kemampuan mengarang ide baru dengan ide yang telah

¹² Anggrahini. *Pengembangan Kemampuan Kreativitas Seni Rupa dengan Kegiatan Menggambar Bebas Dengan Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak KARTIKA III-16 Glodogan Klaten Tahun Ajaran 2013/2014*

dimiliki sebelumnya. Kreativitas juga adalah kemampuan dalam menciptakan bentuk seni baru dalam mengatasi permasalahan dengan cara baru.¹³ Melalui kreativitas anak diajak mampu berpikir kritis dengan cara sederhana berpikir dengan sikap, dan perilaku.¹⁴ Kreativitas pada anak merupakan kemampuan dari sejak lahir yang memungkinkan mereka berpikir imajinatif, menghasilkan ide baru, mengekspresikan diri, terutama melalui media menggambar. Dengan demikian kreativitas bukan hanya bagian dari perkembangan seni tetapi aspek penting dalam pertumbuhan emosional anak.

2. Pentingnya kreativitas Anak Usia Dini

Saat anak asyik bermain sendiri, tanpa disadari mereka sebenarnya sedang menjalani proses berpikir kreatif. Terkadang orang tua kurang memahami betapa pentingnya kreatifitas dikembangkan sesuai dengan tahap bermain anak, orang tua sering menganggap bahwa aktivitas bermain hanya membuang waktu, bahkan orang tua bangga jika anaknya mampu jika bisa menulis dan membaca ketimbang anaknya membuat lelucon sendiri. Pada masa ini usia 3-6 tahun yakni fase penting bagi anak dalam mengembangkan inovasinya. Anak yang tinggal serta mendapatkan pengasuhan serta pendidikan dilingkungan dengan baik, mampu

¹³Syifa Urrahmah, Aisyah, and Karyawati, *'Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Di TK AL-MA' ARIF Wates Lampung Tengah', Pendidikan*, 2021.

¹⁴ Yuandana Tarich, *Teori dan Praktik Pengembangan Anak Usia Dini*.

memajukan perilaku kreatif, untuk bereksplorasi, eksperimen, imajinasi, serta tegas menjalani dan mengambli ancaman. Mengandalkan pada kondisi sekitar belajar anak. Kreativitas baik dalam hidup anak wajib diasah dalam diri anak sebelumnya karena dengan menciptakan anak dapat mencapai dirinya, dan realisasi diri adalah proses menyadari dan memenuhi potensi diri yang mengarah pada kehidupan yang bermakna. Kreativitas anak diajak utnuk berpikir kritis dengan cara yang sederhana melalui pondasi sikap, perilaku, dan cara berpikir.¹⁵

Kreativitas suatu hal dimiliki oleh anak ketika lahir, tetapi dilatih dan ditingkatkan sejak kecil, merupakan masa ini suatu fondasi dari tahap umur selanjutnya. Kreativitas juga bisa diamati dari empat aspek yaitu diri, pemicu, metode, dan hasil, ini mampu menaikkan efektivitas, tingkat kesejahteraan individu menghadapi permasalahan penting sebagai kelebihan dari peningkatan anak yang sehat, orisinal, serta efisien. Merangsang dan memupuk kreativitas anak adalah suatu cara yang mampu dikerjakan untuk memperoleh anak yang kreatif dan berkreasi. Dengan berkreasi anak dapat melaksanakan serta menampakkam diri melaui memberikan macam kegiatan permainan pada anak agar membantu anak untuk memperluas imajinasi dan kreativitas termasuk

¹⁵Yuandana., *Teori dan Praktik Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*.

kegiatan menggambar.¹⁶ kreativitas merupakan aspek dalam perkembangan individu memungkinkan seseorang berpikir fleksibel, menemukan solusi baru, serta mengekspresikan diri secara orisonal, membangun kemampuan kognitif, sosial, dan emosional. Oleh karena itu kreativitas pada anak penting bagi lingkungan, keluarga, sekolah maupun masyarakat serta mendukung kreaatifitas sejak dini serta menghadapi masa depan yang terus berkembang.

3. Karakteristik kreativitas Anak Uisa Dini

Kreativitas keahlian individu mendapatkan suatu produk pada dasarnya baru, atau hak cipta mendorong terciptanya inovasi di disiplin ilmu serta teknologi dalam sektor area usaha lainnya.¹⁷ Kemunculan Kreativitas anak jika anak memiliki dorongan yang tinggi, rasa ingin tahun, serta imajinasi. kreativitas yang dimiliki anak selalu mencari, memperoleh solusi, dan senang memecahkan suatu masalah. Anak yang kreatif umumnya memiliki sifat bertanya, tertarik pada banyak hal, memiliki hobi, erlibat aktif dalam kegiatan yang mendorong kreativitas dan tidak takut untuk melakukan kesalahan..¹⁸

¹⁶Afif Fakhri Hilal MT, Faza Ruyda Hudiya.

¹⁷Nurhamsa Mahmud, 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok A Paud Tuan Guru Alim', *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3.2 (2021), 50–54 <<https://doi.org/10.33387/cp.v3i2.3628>>.

¹⁸B A B Iii and others, 'Peningkatan Kreativitas Anak ...', Dyah Ayu Wulansari, FKIP UMP, 2022', 2013, 114–15.

Kreativitas merupakan sebuah proses yang terlihat dari kemampuan berpikir yang lancar, fleksibel, dan orisinal. Kreativitas yaitu proses mendapatkan hal-hal baru, baik berupa ide maupun objek dalam bentuk atau susunan yang belum pernah ada sebelumnya. Hambatan ideal pokok kreativitas adalah pandangan yang menganggap kreativitas bahwa sebagaimana perilaku bawaan yang dimiliki individu dengan bakat yang istimewa dan baik. Kreativitas sering dianggap sebagai kemampuan yang sepenuhnya dimiliki, dan tidak dimiliki oleh seorang dan diyakini bahwa pendidikan tidak banyak berperan dalam perkembangan. Gaya berpikir atau intelektual individu yang kreatif cenderung bebas dari keterikatan pada aturan umum, membuat aturan sendiri, melakukan sesuatu dengan cara yang unik, menyukai tantangan yang tidak dimiliki, struktur jelas, menikmati aktivitas, senang menulis dan merancang sesuatu, serta terlalu berkeinginan pada profesi yang bersifat cerdas, seperti penulis, atau perancang. Biasanya anak yang cerdas setiap saat mencari tahu, memiliki rasa penasaran yang besar, dan suka pada permainan dan kegiatan yang cerdas. Anak yang cerdas umumnya sudah cukup independen dan memiliki kepercayaan diri. Mereka lebih teguh meraih tindakan seperti pada anak, artinya pada sebelumnya, menjalankan berapa hal bagi mereka apa yang diminati, mereka tidak menanggapi kritikan atau hinaan dari orang lain. Mereka juga tidak gentar untuk menghasilkan kekeliruan dan memberikan pendapat mereka sekalipun mungkin tidak direrima orang

lain. anak yang kreatif teguh tampil mencolok, menonjol, menciptakan hal tak terduga, dan tidak ragu menyimpang dari kebiasaan atau potensi. keyakinan diri, kegigihan, dan tekun, yang menghasilkan mereka tidak cepat menyerah dalam meraih niat yang ingin dicapai.¹⁹

Terkait dengan karakteristik, kreativitas anak harus dikembangkan dan perlu diperhatikan. cara dalam mengembangkan kreativitas pada anak. Adapun karakteristik kreativitas diantaranya:

a. Berfikir dan bertindak imajinasi.

Anak kreatif cenderung menggunakan imajinasi dalam berpikir dan bertindak. Mereka memiliki kemampuan untuk membayangkan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dan menerapkannya dalam gambar, cerita, atau ide baru. Kreativitas bukan hanya tentang membuat ciptaan seni atau tulisan tetapi kemampuan untuk berpikir diluar batasan yang ada dan menemukan solusi inovatif untuk masalah yang dihadapi.

b. Memiliki intuisi yang tinggi

Anak kreatif memiliki kepekaan atau intuisi dalam memahami situasi atau menemukan solusi tanpa melalui proses berpikir panjang. Anak bisa merasakan apa yang benar atau menarik meski sulit dijelaskan secara logis. Artinya mengenali nilai, makna,

¹⁹iDiskripsi, Tinjauan Pengertian, and Strategi Pembelajaran, 'Bab 2 Kajian Pustaka', *Molucca Medica*, 2012.

dan keindahan serta mengembangkan rasa benar dan salah pada hal-hal yang sesuai dengan intuisi, emosi, atau pengalaman mereka.

- c. Menciptakan sesuatu yang asli.

Kreativitas muncul ketika anak mampu menghasilkan sesuatu yang baru atau orisinal, bukan hanya meniru bisa berupa ide, karya seni, cara bermain, atau solusi yang unik.

- d. Dapat memberikan nilai tambah pada karya yang dihasilkan.

Anak yang kreatif bukan hanya menciptakan, tapi juga mampu memberikan sentuhan atau perubahan yang membuat karya itu menjadi baik, menarik, dan bermanfaat. Contoh seperti menggambar rumah dengan menambahkan unsur fungsi tambahan.

- e. Mempunyai keingintahuan yang tinggi

Anak yang kreatif sering bertanya, mengeksplorasi, dan tertarik pada hal lainnya. Dorongan keingintahuan anak membuat anak untuk mencoba hal baru dan menggali informasi lebih dalam, kemudian menjadi bahan dalam proses kreatif anak.

- f. Memiliki kemandirian yang tinggi.

Artinya anak mampu membuat macam hal sendiri tanpa mengandalkan dengan orang lain. Dalam konteks kreativitas, kemandirian anak tecermin dari keberanian mencoba hal baru dengan sendiri meskipun belum berhasil, mengambil keputusan sendiri seperti memilih warna.atau cara menyelesaikan tugas atau karya,

tanggung jawab terhadap ide atau karyanya sendiri tanpa menunggu arahan dari guru atau orangtua, percaya diri, anak tidak takut salah atau berbeda dari teman lainnya.²⁰

B. Menggambar

1. Pengertian Menggambar

Kreativitas anak akan bertumbuh ketika mereka memahami bahwa menggambar bukan hanya cerminan tetapi juga merupakan wujud dari pemikiran dan perasaan yang diekspresikan melalui karya gambar yang menjadi media komunikasi dalam aktivitas seni rupa. Setiap guru perlu mengenal riwayat peserta didik untuk mengetahui lingkup seni rupa peserta didiknya yang sudah dikembangkan, agar guru bisa memilih strategi materi yang sesuai dengan situasi stimulus anak. Gambar sebagai stimulus berperan menciptakan kondisi interaksi yang mendorong anak untuk mengeksplorasi dan fokus pada peristiwa yang ada sehingga dapat menghasilkan solusi kreatif melalui berbagai elemen yang terkandung dalam gambar.

Menggambar adalah kegiatan mengalihkan wujud benda ke dalam permukaan dua dimensi dengan membuat goresan yang dapat meninggalkan jejak atau bekas. Aktivitas ini berkaitan dengan minat yang

²⁰Urrahmah, Aisyah, and Karyawati. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Menggambar Bebas Di TK AL-MA' ARIF Wates Lampung Tengah"

tidak bisa dipaksakan karena keinginan untuk menggambar muncul dari dorongan dalam diri sendiri.²¹

Gambar pada anak merupakan cerminan apa yang ada dalam pikiran mereka yang menjadi dorongan untuk anak untuk mengekspresikan diri melalui menggambar. Menggambar adalah proses menirukan bentuk benda seperti manusia, hewan atau tumbuhan pada bidang rata dengan menggunakan alat yang tampak menghasilkan jejak yang jelas. Kegiatan menggambar yang dapat merangsang kreativitas anak dimulai dengan membuat membentuk dasar terlebih dahulu lalu anak di berikan kesempatan untuk menambahkan goresan bentuk lain pada gambar, setelah itu anak dipersilahkan mewarnai secara bebas, melalui tahap ini anak dapat membuat karya unik dan kreatif. Proses anak dalam menggambar dapat menjumpai hal baru yakni sebelumnya belum pernah terungkap karena kegiatan ini merupakan wujud dari kemampuan anak dalam menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan pengalaman yang dimiliki, proses berkarya melalui kecerdasan menggambar bukan sekedar mengandalkan keterampilan raga

²¹M Nur Fazria and Tri Linggo Wati, 'Analisis Kreativitas Menggambar Imajinasi Peserta Didik Kelas Iv Ditinjau Dari Aspek (Kemampuan Tinggi, Sedang, Rendah) Di Sdn', *ELSE (Elementary School Education Journal) Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6.2 (2022), 331–50.

tetapi melibatkan kemampuan mengekspresikan diri seperti bakat, kepekaan, dan pengalaman pribadi.²²

Menggambar merupakan teknik yang tidak hanya menggunakan kegiatan fisik tetapi juga aspek mental, secara fisik kegiatan ini berkaitan dengan keterampilan menggunakan alat menggambar sedangkan secara mental menggambar melibatkan perasaan, kehendak, dan daya cipta anak dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Aktivitas menggambar merupakan landasan utama dari seni rupa, berkaitan dengan aspek batin dan jasmani diapresiasi melalui sapuan tangan, yang dituangkan pada media dua dimensi maupun tiga dimensi. Dalam bahasa Inggris Inggris menggambar disebut *drawing* yang artinya kegiatan membentuk imajinasi menggunakan berbagai alat dan cara. Subjek dari menggambar berupa tampilan realistis yang terjadi dalam kehidupan semi realistis misalnya sketsa, bisa juga gambar imajinatif contohnya kartun dan gambar abstrak. Pada dasarnya aktivitas menggambar yang dilakukan anak merupakan sesuatu yang bersifat alami, seperti kegiatan makan, berbicara, atau menceritakan sesuatu kepada orang lain. Menggambar adalah proses menciptakan gambar dengan mencoret, menggores, membuat benda runcing pada suatu permukaan dan memberikan warna, sehingga

²²Dita Maryani, Sri Rahayu, and Mochamad Rafel Iskandar, 'Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar Menggunakan Penggaris Putar Di BKB PAUD Musdalifah Ciracas Jakarta Timur', *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12.2 (2023), 227–39 <<https://doi.org/10.26877/paudia.v12i2.15936>>.

menghasilkan satu gambar. Kegiatan yang melibatkan anak seperti aktivitas menggambar dan berkreasi dikatakan seni. Kesenian digunakan oleh anak sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan, ide, gagasan, dan pemikirannya, karya seni mereka menjadi alat untuk bermain imajinasi sekaligus media komunikasi.

2. Jenis-jenis Kegiatan Menggambar

Aktivitas menggambar bisa di bedakan berdasarkan cara pembuatannya:

- 1). Menggambar dengan bebas menggunakan pensil gambar yang tersedia alat lain seperti mistar, jangka atau jenisnya.
- 2). Menggambar yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti mistar, penggaris, jangka, dan satblon.²³

Adapun jenis kegiatan menggambar lain yaitu: (a). Menggambar Bebas. Menggambar bebas yaitu menggambar sesuai dengan apa yang kita lihat atau tertuang dari hati nurani. Karena menggambar bebas anak bisa membuka imajinasinya. (b). Menggambar Bentuk. Menggambar pada bentuk adalah proses mentranfer benda atau benda disekitar kita kedalam gambar dengan mempertahankan bentuk asli tersebut sesuai dengan pandangan dan pencahayaan yang ada. Langkah dalam menggambar

²³Ananda Muhamad Tri Utama, 'Mengembangkan Kreativitas Menggambar Melalui Penggunaan Metode Ekspresi Bebas Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Aisyiyah 1 Bandar Lampung', 2022.

bentuk yaitu: (1). Pengamatan, yaitu kegiatan mengidentifikasi benda yang di gambar. Objek tersebut perlu diamati secara bertahap dan lebih ke efektif dilakukan dengan membingkai. (2). Membuat sket, adalah proses memindahkan hasil pencermatan ke area gambar secara ringan atau tipis terlebih dahulu. (3). Menentukan gelap terang, dalam menetapkan tingkat pencahayaan dalam sebuah gambar gelap terang dalam menggambar seperti memposisikan gambar yang akan dibuat. ²⁴

3. Tahap Menggambar

a. Tahap coretan acak (2-3)

Pada usia dini anak mulai menjelajahi penggunaan alat tulis seperti pensil atau krayon dan membuat coretan acak, meskipun gerakan tangannya masih belum terarah karena kontrol motorik halus belum sempurna, aktivitas ini sangat berperan penting dalam melatih keterampilan serta koordinasi antara mata dan tangan.

b. Tahap garis kontrol (3-4 tahun)

Tahap ini anak mulai menunjukkan peningkatan mengendalikan gerakan saat menggambar. Walaupun masih berupa garis, hasil gambar terlihat lebih teratur dan anak mulai memiliki tujuan dalam membuat gambar

²⁴TEMBILAHAN AULIAURRASYIDIN, *Menggambar Anak Usia Dini*, 2021.

c. Tahap simbol primitif (4-5 tahun)

Usia ini anak mulai menggambar bentuk menyerupai objek di dunia nyata seperti orang, binatang, dan binatang. Gambar ini disebut simbol primitif karena meskipun bentuknya masih sederhana, anak sudah menunjukkan niat yang jelas untuk menggambar objek tertentu.

d. Tahap gambar skematis (5-6 tahun)

Di usia ini anak mulai menggambar dengan cara yang lebih terstruktur dan memperhatikan proporsi. Dalam gambar yang dibuat, anak sudah mampu menambahkan bagian tubuh seperti kepala, badan, tangan jari, dan kaki. Selain itu anak bisa menggambar lebih dari satu objek dalam satu gambar misalnya seorang berdiri di samping rumah dengan latar belakang bunga.²⁵

4. Manfaat Menggambar

Kemampuan anak dalam menggambar pasti akan membawa hasil yang baik bagi anak jika distimulasi dengan baik. Ada beberapa manfaat dalam kegiatan menggambar yaitu:

(a). Sebagai media untuk bercerita. Menggambar melatih kemampuan anak untuk berpikir dari perspektif ke simbolis, yang merupakan bagian dari proses imajinasi yang sulit tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. (b). sebagai media untuk mengungkapkan perasaan.

²⁵ Masganti Sit and others, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori Dan Praktik, Perdana Publishing, 2016.

Menggambar bagi anak bukan hanya kegiatan mewarnai juga menggambar dapat meningkatkan anak untuk mengungkapkan pendapat lebih luas. (c). sebagai alat bermain. Menggambar melatih imajinasi universal anak. Imajinasi bagian dari dunia fantasi anak yang seringkali sangat aneh dalam sekitaran anak. (d). Melatih ingatan Anak. Kejadian yang dialami anak menjadi ide bagi anak untuk mengekspresikan dalam mengembangkan peristiwa yang digambarkan dan diekspresikan dalam bentuk yang lebih jelas sehingga dapat melatih daya ingat anak.²⁶

Adapun manfaat dari kegiatan menggambar bagi anak yaitu: menggambar untuk pada dalam berbagai bentuk adalah bentuk ekspresi dan bagian dari proses kreatifitas serta imajinasi dimasa kanak-kanak. Melalui kegiatan menggambar anak akan belajar membuat, berkarya, mengemukakan idenya, serta memvisualisasikannya dalam satu karya yang mendukung pertumbuhan dalam aspek kognif, kecakapan emosional, dan keterampilan fisik anak. Melukis bisa membantu meningkatkan fokus anak dengan melalui ingatan, ketabahan, kecermatan dan keuletannya dalam menciptakan sesuatu sebagai wujud raut wajah diri. Menggambar bisa menjadi sarana untuk anak untuk mencurahkan emosi yang mereka rasakan melalui bentuk visual dalam gambar. Selain menggambar melatih keterampilan kegiatan ini juga membantu

²⁶Urrahmah, Aisyah, and Karyawati. 'Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Menggambar Bebas Di TK AL-MA' ARIF Wates Lampung Tengah',

meningkatkan kecakapan gerak halus anak seperti menulis, dengan menggambar, gerakan tangan anak terlatih untuk menciptakan tulisan atau bentuk gambar yang lebih berkualitas.²⁷

C. Motorik Halus

Motorik dalam bahasa Inggris, *motor ability* potensi untuk bergerak. Motorik itu aktivitas yang vital bagi manusia, karena melalui gerakan inilah seseorang dapat mewujudkan harapan dan keinginannya. Motorik juga padanan kata dari motor yang berarti awal timbul pergerakan. Terdapat dua hal yang dibedakan dari motorik, yaitu gerakan dan motorik itu sendiri, kata motor mengandung makna dasar biologis yang menjadi fondasi munculnya gerakan sebagai puncak dari proses dasar dalam perkembangan motorik. Keterampilan motorik yaitu perkembangan kemampuan individu dalam mengontrol gerakan tubuh dimana otak berperan sebagai pusat pengendalian gerakan tersebut. Gerakan terbagi jadi dua jenis, yaitu gerakan melibatkan otot kasar dan gerakan menjalankan otot kecil. Keterampilan motorik yaitu perkembangan kemampuan tubuh dalam bergerak dimana otak berfungsi sebagai pusat pengendalian yang mengkoordinasikan kerja otot, saraf, dan otak untuk menghasilkan suatu gerakan. Motorik terpisah jadi dua tipe yaitu motorik halus dan motorik kasar, motorik kasar mencakup

²⁷Ananda Muhamad Tri Utama. 'Mengembangkan Kreativitas Menggambar Melalui Penggunaan Metode *Ekspresi Bebas* Pada Anak Usia Dini Kelompok B DI TK Aisyiyah Bandar Lampung'

pergerakan otot besar dan memerlukan kekuatan fisik seperti berlari, berjalan, dan melompat disisi lain itu motorik halus melibatkan aksi yang memakai otot kecil serta perlu koordinasi antara mata dan tangan seperti membentuk, memotong, dan merangkai. Anak yang memiliki perkembangan motorik yang baik cenderung menunjukkan keterampilan sosial yang positif. Dengan kemampuan motorik tersebut, anak mampu bermain bersama temannya, seperti melompat, berlari, atau bertepuk tangan. Perkembangan motorik yang optimal terlihat dari kecepatan reaksi anak serta koordinasi yang semakin baik antara mata, tangan, dan kaki secara selaras.²⁸

D. Indikator Kreativitas Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini

Indikator kreativitas menggambar pada anak usia dini adalah sejumlah aspek atau tanda yang menunjukkan kemampuan anak dalam menghasilkan karya gambar secara kreatif ekspresif. Indikator ini adalah ciri yang menunjukkan pencapaian kemampuan anak dalam kegiatan menggambar serta menilai perkembangan seperti kreativitas, motorik halus, ekspresi diri, dan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan menggambar. Berikut ini adalah indikator dari kegiatan menggambar pada anak:

1. Kreativitas dalam menggambar.

Kreativitas ialah potensi individu untuk membuat hal-hal baru, yang tumbuh melalui proses belajar, terutama dalam

aspek kognitif. Proses ini tidak hanya menghasilkan ide-ide segar, tetapi juga membawa perubahan perilaku yang berlangsung dalam jangka panjang. Kreativitas juga melibatkan latihan fisik, di mana seseorang yang awalnya belum tahu, melalui pembelajaran, akhirnya menjadi paham dan mampu menguasai suatu keterampilan. Perkembangan kreativitas perlu mendapat perhatian pada masa usia dini. Kegiatan dalam menggambar di bagi menjadi dua kategori yaitu:

- a. kegiatan eksplorasi warna, pola, serta objek gambar.

Pendidikan AUD ialah proses anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang mencakup seluruh aspek, baik fisik maupun nonfisik. Dalam proses ini, anak diberikan stimulasi yang sesuai untuk mendukung perkembangan tubuh, jiwa, kemampuan motorik, daya pikir, emosi, dan keterampilan sosial, sehingga mereka bisa berkembang secara ideal. Anak Usia dini tertarik dengan warna. Pengenalan warna pada anak tidak hanya memiliki dampak pemahaman konsep warna tetapi juga dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada setiap langkah perkembangannya. Kemampuan mengenal warna pada anak usia dini merupakan salah satu hal yang penting bagi peningkatan otak karena dengan mengenalkan warna pada

anak dapat menstimulasi indra pandangan. Tahapan pengenalan warna pada anak dapat menyalurkan kemampuan anak untuk berpikir untuk menganalisis perbedaan berbagai warna dan merangsang perkembangan kognitif pada anak.

- b. Penggunaan pensil warna melalui teknik gambar seperti goresan terbentuk jadi garis dan pola.

Di pendidikan AUD anak dididik untuk meningkatkan kemampuan motorik, kognitif, dan sosialnya. Sebagian dari kemampuan motorik bisa dilakukan dengan melatih anak menggambar. Ini bisa mengoptimalkan kreativitas anak dan kemampuan otak kanan anak. Anak diusia ini mereka berpotensi aktif dan mengeksplor keahliannya sendiri. Manfaat menggambar adalah kemampuan untuk merangsang kreativitas. Ketika anak menggambar mereka bebas mengeksplorasi ide dan imajinasi mereka tanpa batasan. Menggambar melibatkan berbagai keterampilan motorik halus, seperti memegang pensil, mengendalikan gerakan tangan, dan mengkoordinasikan mata dengan tangan. Aktivitas ini membantu memperkuat otot kecil di tangan dan jari anak untuk keterampilan menulis yang

memerlukan koordinasi mata tangan. Proses menggambar melibatkan pemikiran tentang bentuk, warna, dan komposisi yang semuanya memerlukan kemampuan kognitif seperti perencanaan, penyelesaian masalah, dan pemecahan masalah. Salah satu teknik menggambar pada anak yaitu membuat garis horizontal dan vertikal, garis miring, lengkung, bentuk kotak, bentuk segitiga, dan bentuk lingkaran.

kreativitas anak dalam kegiatan menggambar tidak meniru secara langsung, menggunakan warna yang bebas serta ide dan tema gambar bersifat unik yang mencerminkan pemikiran anak.

Indikator kegiatan menggambar pada anak adalah acuan untuk perkembangan keterampilan motorik halus, kreativitas, imajinasi, kognitif pada menggambar. Oleh karena itu indikator kreativitas menggambar pada anak diberikan stimulasi yang sesuai dengan periode kemajuan usia anak.²⁹

²⁹ Umaria Husnu, 'Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini', *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1.2 (2021), 383–401
<<https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i2.123>>.